

# NFP Melonjak 130K, Unemployment 4.3%

**BREAKING NEWS**

Rabu, 11 Februari 2026

## BREAKING NEWS

Pasar tenaga kerja Amerika Serikat menunjukkan ketahanan yang tak terduga pada awal tahun 2026.

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh Bureau of Labor Statistics (BLS), data Non-Farm Payrolls (NFP) bulan Januari mencatat penambahan sebesar 130.000 pekerjaan, jauh melampaui estimasi konsensus para analis yang hanya memproyeksikan angka di kisaran 70.000.

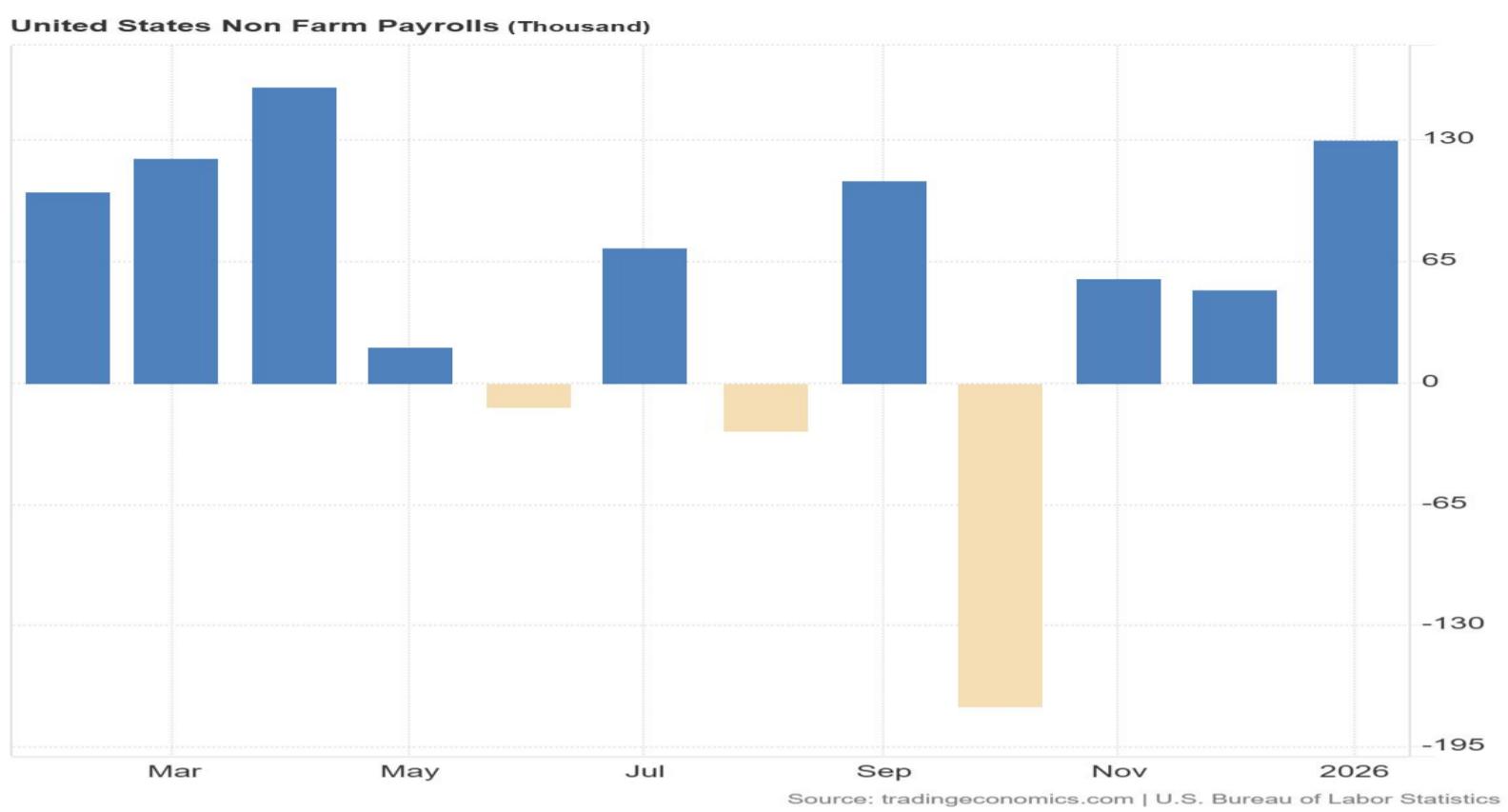
Sementara itu, Tingkat Pengangguran (Unemployment Rate) secara mengejutkan turun menjadi 4,3%, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 4,4%. Begitu juga dengan Pertumbuhan Upah (Average Hourly Earnings) Upah rata-rata per jam naik 0,4% secara bulanan, menunjukkan bahwa tekanan inflasi dari sisi tenaga kerja masih cukup persisten.

Data yang lebih kuat dari perkiraan ini memberikan dorongan instan bagi DXY, yang sebelumnya sempat tertekan akibat kekhawatiran resesi dan ekspektasi pemotongan suku bunga agresif.

Meskipun NFP kuat, penguatan DXY mungkin tertahan oleh revisi negatif data tahun 2025. Laporan ini disertai dengan revisi tahunan (benchmark revision) yang memangkas total pertumbuhan pekerjaan sepanjang tahun 2025 secara signifikan, menandakan bahwa tren jangka panjang sebenarnya lebih lemah dari yang dilaporkan sebelumnya.

Pergerakan DXY stabil 96.90, pasar cenderung tunggu data CPI.

## Non Farm Payrolls



Data	Actual	Fcast	Prior
Non Farm Payrolls	130K	40K	50K
Unemployment Rate	4.3K	4.4%	4.4%
Av. Hourly Earnings	0.4%	0.3%	0.3%



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.